

Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VI di SDN 106810 Sampali

Anggi Putri Utami¹ Rora Rizky Wandini²

¹²Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

e-mail: anggiputri22122003@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN 106810 Sampali. Peran guru sebagai motivator, fasilitator dan evaluator sangat dibutuhkan oleh siswa karena peranan guru dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan cara berinteraksi guna meningkatkan potensi yang dimiliki anak. Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru sebagai motivator, fasilitator, dan evaluator. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan instrumen penelitian melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah memberikan motivasi berupa nasihat, teguran, dan hadiah. Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah memberikan fasilitas berupa ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran, dan buku pembelajaran. Peran guru sebagai evaluator dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah memberikan evaluasi berupa evaluasi proses dan evaluasi hasil berguna untuk mengukur ketercapaian siswa.

Kata Kunci: *Peran Guru, Minat Belajar, Matematika.*

Abstract

This research discusses the role of teachers in increasing interest in learning mathematics in class VI students at SDN 106810 Sampali. The role of the teacher as a motivator, facilitator and evaluator is really needed by students because the teacher's role in learning can increase students' interest in learning by interacting to increase the child's potential. Conditions for effective teaching and learning are the presence of student interest and attention in learning. This interest has a big influence on learning, because with interest a person will do something they are interested in. The purpose of this research is to determine the role of teachers as motivators, facilitators and evaluators. The method used in this research is a qualitative method with research instruments through observation and interviews. The results of this research indicate that the teacher's role as a motivator in increasing students' interest in learning is to provide motivation in the form of advice, warnings and prizes. The teacher's role as a facilitator in increasing students' interest in learning is to provide facilities in the form of comfortable classrooms, learning media, and learning books. The teacher's role as an evaluator in increasing students' interest in learning is to provide evaluations in the form of process evaluations and result evaluations which are useful for measuring student achievement.

Keywords: *Teacher's Role, Interest in Learning, Mathematics.*

PENDAHULUAN

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Menurut UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Hurit, 2021).

Dunia pendidikan sangat pasti memerlukan sorang pendidik, pendidik yang diperlukan adalah pendidik yang memiliki keprofesionalisme dalam mengajar peserta didiknya. Dalam perundang-undangan No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Hal ini jelas menerangkan bahwa seorang pendidik tidak hanya menyampaikan materi kepada peserta didiknya, namun harus memberikan pendidikan karakter agar peserta didiknya menjadi seorang individu yang berbudi luhur (Khoiri, 2023).

Menurut Kunandar, guru profesional adalah guru yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan dalam persyaratan dalam melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi yang dimaksud yakni pengetahuan, sikap dan keterampilan yang profesional secara pribadi, akademis maupun dalam lingkungan sosial. Berdasarkan beberapa pengertian tentang guru profesional, maka disimpulkan bahwa, guru profesional adalah pendidik dengan tingkat kompetensi, keterampilan, dan dedikasi yang tinggi dalam bidang pengajaran, guru yang bukan sekedar menguasai materi pelajaran yang diajarkan, tetapi mampu menerapkan praktik pengajaran yang terbaik agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi siswa (Rahman, 2023).

Peranan guru dalam pembelajaran matematika sangat penting berkenaan dengan metode yang digunakan dalam mengajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa salah satunya bergantung pada gurunya. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu di antaranya adalah faktor guru yang kurang bisa menciptakan iklim belajar yang menyenangkan bagi siswa. Seorang guru pada mata pelajaran matematika dituntut untuk bisa menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan juga menyenangkan bagi siswa. Dengan terciptanya suasana yang demikian maka dapat menumbuhkan bahkan meningkatkan minat siswa pada matematika (Pramesti, 2020).

METODE

Pada penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan deskripsi. Metode deskriptif yaitu suatu metode yang meneliti sekelompok manusia atau objek, suatu kondisi, atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu. Dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan. Pada metode ini bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi untuk menjawab masalah secara aktual (peristiwa yang benar terjadi dan masih baru) (Maryam, 2016). Subjek penelitian yang digunakan adalah guru kelas VI SDN 106810 Sampali. Selain itu, metode pengambilan data juga dilakukan dengan metode wawancara yang dilakukan kepada guru kelas VI SDN 106810 Sampali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan menggunakan beberapa metode. Metode tersebut yaitu observasi dan wawancara. Observasi

dilakukan pada pembelajaran matematika di kelas VI SDN 106810 Sampali. Peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data berupa peran guru dalam meningkatkan minat belajar matematika kelas VI. Wawancara yang peneliti lakukan kepada wali kelas VI. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data berupa peran guru dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas VI SDN 106810 Sampali. Berikut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti:

Sebagai motivator, guru merupakan suatu kesatuan memberikan dukungan agar siswa tetap konsisten memiliki tenaga, minat, semangat dan keinginan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Motivasi merupakan salah satu faktor yang meningkatkan kualitas pembelajaran, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi tinggi. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan minat belajar matematika, guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa agar dapat mencapai tujuan belajarnya. Motivasi ini memang sesuatu yang dibutuhkan setiap siswa. Oleh karena itu, peranan faktor motivasi hal ini sangat penting dan kepedulian terhadap guru kelas.

Motivasi yang diciptakan oleh wali kelas VI untuk mendorong siswa meningkatkan minat belajar matematika. Hal ini karena motivasi yang diciptakan oleh wali kelas VI tersebut bisa diberikan wali kelas dengan cara ucapan maupun pujian, memberi bimbingan seperti yang dilakukan oleh wali kelas VI.

“Banyak motivasi yang berusaha saya lakukan, antara lain: pujian atas hasil jawaban dari siswa, mendampingi siswa yang sedang kesulitan dalam mengerjakan pelajaran, memberi semangat kepada semua siswa serta menanamkan bahwa pelajaran matematika itu sebenarnya mudah.”

Dalam pemberian motivasi kepada siswa dalam meningkatkan minat belajar matematika wali kelas VI mempunyai cara dalam penyampaian motivasi tersebut. Seperti yang diungkap wali kelas VI kepada penulis.

“Saya memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan minat belajar matematika karena tanpa motivasi, anak sering *down* dalam pembelajaran matematika. Saya memberikan motivasi dengan cara memberikan pujian, bimbingan khusus, pendampingan, *reward* untuk semua siswa jika selesai mengerjakan. *Reward* tersebut berupa jajan ringan atau saya selangi *ice breaking*.”

Para siswa kelas VI di SDN 106810 Sampali sangat senang memiliki wali kelas yang ceria dan selalu perhatian kepada siswanya. Beliau selalu mengajak siswanya untuk selalu bersemangat dalam belajar. Karena kepribadian yang telah dimiliki oleh wali kelasnya tersebut, mereka menjadi semangat secara spontan. Apalagi ketika wali kelas mengajak *ice breaking*. Dengan adanya motivasi tersebut, anak-anak menjadi bergairah dan bersemangat lagi untuk mengikuti kembali pelajaran matematika. Bentuk motivasi ini sangat menguntungkan baik dari siswa maupun wali kelasnya. Para siswa merasa senang dengan hadirnya motivasi tersebut.

Sebagai fasilitator, tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru kelas VI di SDN 106810 Sampali berusaha memberikan fasilitas kepada siswa dalam proses pembelajarannya. Guru menggunakan media atau alat peraga pembelajaran pada mata pelajaran matematika, guru selalu berusaha membantu siswa, dan selalu mendampingi siswa dalam proses pembelajaran. Dan itu semua membuat siswa menjadi lebih senang dan berani untuk bertanya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sesuai dengan keterangan wawancara kepada wali kelas VI SDN 106810 Sampali, beliau menjelaskan:

“Peran saya sebagai fasilitator yaitu dengan memfasilitasi siswa berupa: ruang kelas yang nyaman dan dibuat semenarik mungkin, menggunakan media atau alat

peraga, dan buku pembelajaran. Semua siswa mendapatkan fasilitas tersebut tanpa terkecuali. Saya setiap hari selalu memberikan fasilitas, tetapi untuk alat peraga hanya saya berikan jika diperlukan saja. Dalam pembelajaran saya selalu menjadi fasilitator, karena tanpa fasilitator anak akan mengalami kesulitan belajar dan dengan adanya saya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan tentunya mampu membangun minat belajar siswa.”

Dengan adanya fasilitator dari seorang guru, siswa menjadi berminat mengikuti pembelajaran matematika. Pemberian fasilitas ini juga sangat jauh perbedaannya jika tidak adanya fasilitator dalam pembelajaran matematika. Seperti halnya siswa menjadi sulit dalam memahami materi pelajaran matematika, siswa juga terlalu kurang semangat, mengantuk, malas bertanya, dan diam hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, dan materi yang didapat juga bisa langsung hilang tidak bertahan lama di otak saja.

Sebagai evaluator, peran guru dalam pembelajaran yaitu agar guru mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan telah tercapai atau belum, dan apakah materi yang sudah diajarkan sudah cukup tepat atau belum. Dengan melakukan evaluasi guru akan dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, wali kelas VI SDN 106810 Sampali berusaha memberikan evaluasi kepada siswa dalam proses pembelajarannya. Guru menggunakan evaluasi proses dan evaluasi hasil. Dan itu semua membuat siswa menjadi lebih senang dan lebih memahami materi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut sesuai dengan keterangan wawancara kepada wali kelas VI SDN 106810 Sampali, beliau menjelaskan:

“Saya melakukan evaluasi proses dan evaluasi hasil. Saya melakukan evaluasi proses berdasarkan pengamatan, sedangkan evaluasi hasil berdasarkan tes tulis dan tes lisan. Evaluasi yang saya berikan untuk semua siswa tanpa terkecuali. Saya setiap hari selalu mengadakan evaluasi dikarenakan untuk mengukur ketercapaian belajar siswa. Cara saya dalam menggunakan peran dan fungsinya sebagai evaluator yaitu melaksanakan evaluasi secara obyektif serta memanfaatkan hasil evaluasi sebagai langkah melaksanakan tindak lanjut.”

Dengan adanya evaluator dari seorang guru, siswa menjadi berminat mengikuti pembelajaran matematika. Pemberian evaluasi ini juga sangat jauh perbedaannya jika tidak adanya evaluasi dalam pembelajaran matematika. Dengan adanya evaluasi, siswa dapat mengetahui seberapa besar hasil pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran matematika.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti akan membahas mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN 106810 Sampali. Yaitu guru berperan sebagai Motivator, Fasilitator, dan Evaluator.

Peran guru sebagai motivator untuk siswanya merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswanya di mana tercapai tidak pembelajaran yang dilakukan oleh guru salah satunya bergantung pada kemampuan guru berperan sebagai motivator dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar yang ada pada diri siswa lewat penerapan berbagai teknik-teknik cara membangkitkan motivasi sesuai dengan kondisi dan keadaan serta karakteristik materi pelajaran yang diajarkan (Hanafi, 2012).

Peran yang diberikan oleh wali kelas VI ini sudah dijalankan sebagaimana mestinya. Dari peran-peran yang telah dijalankan oleh wali kelas sebagai motivator berdampak dalam perkembangan minat belajar matematika. Seperti: siswa merasa senang ketika pembelajaran matematika, siswa selalu mengerjakan PR, selalu mendengarkan materi yang dijelaskan wali kelas ketika pembelajaran berlangsung.

Wali kelas memberikan motivasi berupa nasihat, pujian maupun teguran kepada siswa. Nasihat diberikan kepada siswa yang kurang memperhatikan

pembelajaran dan bisa patuh dengan adanya nasihat dari guru seperti halnya ketika siswa membuat gaduh, wali kelas memberikan nasihat berupa ucapan-ucapan. Pujian diberikan ketika siswa mendapatkan pencapaian atas kegiatan dalam pembelajaran. Sedangkan teguran diberikan kepada siswa yang selalu melakukan kesalahan yang sama tetapi tidak bisa dinasihati dengan ucapan dan nasihat dari guru. Wali kelas juga tidak jarang memberikan hadiah kepada para siswanya yang aktif dan memiliki minat tinggi dan baik dalam pembelajaran matematika.

Melihat peran guru sebagai motivator, berarti guru berperan untuk menumbuhkan motivasi dan semangat belajar kepada siswanya. Guru harus tampil sebagai motivator yang akan menggerakkan dan memberikan dorongan positif kepada siswanya (Hayati, 2014).

Jadi peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN 106810 Sampali yaitu dengan guru selalu memberikan sebuah arahan dan dorongan agar minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika menjadi lebih tinggi. Menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan, memberikan pujian kepada siswa, selalu mendampingi siswa yang sedang kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Guru juga selalu mengingatkan tujuan dan harapan dari semua pihak agar siswa bisa tahu pentingnya masa depan yang akan datang. Dan guru juga memberikan nilai, bimbingan dan hadiah agar siswa menjadi lebih giat dalam belajar.

Sebagai fasilitator, tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*facilitate of learning*) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

Di SDN 106810 Sampali guru sebagai fasilitator telah dilaksanakan oleh wali kelas VI sesuai dengan tugasnya. Peran yang diberikan oleh wali kelas VI ini sudah dijalankan sebagaimana semestinya. Di mana wali kelas selalu berjuang untuk peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 106810 Sampali.

Konsep guru sebagai fasilitator yaitu guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik pada kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan. Konsep ini juga menjelaskan bahwasanya sebagai fasilitator guru mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan dan juga menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana. Dalam proses pembelajaran kepada peserta didik sehingga proses-proses pembelajaran yang dilakukan akan berjalan dengan lancar dan maksimal (Nurbita dan Widyaningrum, 2022).

Jadi peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN 106810 Sampali yaitu dengan cara guru menyediakan media pembelajaran atau alat peraga yang dapat menarik perhatian siswa, ruang kelas yang nyaman dan dibuat semenarik mungkin agar minat belajar siswa lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran matematika. Guru juga selalu siap menjadi fasilitator di dalam kelas dengan membimbing dan mengawasi siswa dalam proses pembelajaran, guru juga selalu menyediakan sumber belajar siswa yaitu buku untuk mempermudah siswa dalam belajar, dan guru juga berusaha menyediakan media yang kiranya belum tersedia atau belum dimiliki oleh siswa agar siswa bisa paham dan mengerti mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga siswa bisa lebih memperhatikan dan tidak merasa bosan.

Guru sebagai evaluator artinya guru memberikan komentar dan penilaian terhadap apa yang dilakukan siswa. Guru harus bisa menilai mana yang baik dan tidak untuk siswa baik untuk sekarang maupun untuk masa depan siswa. Komentar dan penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkah keberhasilan dan keefektifan siswa selama proses belajar. Sebagai evaluator guru harus terus memperhatikan perkembangan siswa hingga hasil yang diharapkan sesuai dan

tercapai (Maemunawati dan Alif, 2020). Peran yang diberikan oleh wali kelas VI ini sudah dijalankan sebagaimana semestinya. Di mana wali kelas selalu berjuang untuk peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah tersebut. Wali kelas selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang baik.

Wali kelas sebagai evaluator menciptakan suasana belajar yang mengesankan di sini juga dijelaskan bahwa mata pelajaran matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari dan yang membutuhkan minat belajar yang tinggi. Evaluasi diadakan oleh wali kelas VI untuk mengetahui ketercapaian belajar siswa serta untuk memberi tindak lanjut yang harus diberikan kepada siswa.

Jadi peran guru sebagai evaluator dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN 106810 Sampali yaitu sebagai kegiatan yang bertujuan untuk menilai keberhasilan siswa, evaluasi memegang peranan yang sangat penting. Sebab melalui evaluasi guru dapat menentukan apakah siswa yang diajarnya sudah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga mereka layak diberikan program pembelajaran baru, atau malah sebaliknya siswa belum dapat mencapai standar minimal sehingga mereka perlu diberikan program remedial. Evaluasi yang dilakukan oleh guru ada 2 macam yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses berupa pengamatan sedangkan evaluasi berupa tes tulis dan tes lisan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN 106810 Sampali, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru berperan sebagai Motivator, Fasilitator, dan Evaluator. Peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN 106810 Sampali adalah memberi motivasi, nasihat dan pujian. Bentuk motivasi tersebut adalah berupa nasihat, teguran, hadiah, dan sebagainya. Peran guru sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN 106810 Sampali adalah wali kelas memberikan fasilitas dan memfasilitasi suatu kegiatan yang dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Pemberian fasilitas tersebut berupa buku, media pembelajaran, alat peraga, serta ruang kelas yang nyaman dan dibuat semenarik mungkin. Peran guru sebagai evaluator dalam meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas VI di SDN 106810 Sampali adalah melalui evaluasi guru dapat menentukan apakah siswa yang diajarinya sudah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga mereka layak diberikan program pembelajaran baru, atau malah sebaliknya siswa belum dapat mencapai standar minimal sehingga mereka perlu diberikan program remedial. Evaluasi yang dilakukan oleh guru ada 2 macam yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses berupa pengamatan sedangkan evaluasi berupa tes tulis dan tes lisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Khoiri, dkk. 2023. *Konsep Dasar Teori Pendidikan Karakter*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Betanika Nila Nirbita dan Bakti Widyaningrum. 2022. *Komunikasi Pendidikan*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Eka Yuliana Rahman. 2023. *Peran Guru Dalam Dunia Pendidikan*. Solok: Mafy Media Literasi Indonesia.
- Halid Hanafi, dkk. 2012. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maryam B. Gainaw. 2016. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT. Kanius.
- Mardia Hayati. 2014. *Pembelajaran Berbasis Karakter*. Pekanbaru: Mulia Indah Kemala.
- Roberta Uron Hurit, dkk. 2021. *Administrasi Pendidikan*. Pasaman: Azka Pustaka.

Santika Lya Diah Pramesti. 2020. *Generasi Hebat Generasi Matematika*. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
Siti Maemunawati dan Muhammad Alif. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*. Serang: Media Karya Serang.